BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang dapat menghadapi perkembangan dan modernisasi kehidupan. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran merupakan suatu komponen yang sangat penting dimana terjadi suatu proses interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Istilah pembelajaran pada dasarnya mengandung dua unsur yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain yaitu belajar dan mengajar. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang diciptakan oleh guru untuk membentuk siswa agar dapat mengembangkan pola pikir, kreativitas, serta dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.1 Keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Pembelajaran merupakan hal yang paling penting yang harus dilalui oleh seorang individu. Dalam pembelajaran tentu harus memudahkan individu untuk memahami apa yang sedang dipelajari. Proses pembelajaran secara formal diharapkan agar tujuan dari belajar dapat

'Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, Pengembangan Media Pembelajaran Konsep Dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat (Jakarta: Kencana, 2021), 1.

tercapai secara maksimal. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran sangat ditentukan olah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam setiap pembelajaran, pendidik harus berusaha untuk mengetahui hasil dari sebuah pembelajaran yang telah dikerjakan dan dilakukannya. Apabila siswa berhasil dalam suatu pembelajaran, maka telah tercapainya tujuan dalam pembelajaran tersebut.[[1]](#footnote-2) Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, guru berupaya menciptakan situasi belajar yang kondusif. Namun tidak setiap proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Terkadang dalam prosesnya akan menemui beberapa kendala misalnya, kurangnya pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan sebagai pengantar bagi siswa untuk memulai pembelajaran dalam kelas.

Metode pembelajaran adalah cara-cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.[[2]](#footnote-3) Salah satu metode yang dapat meningkatkan pengetahuan terhadap suatu teks ialah metode Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R). Metode pembelajaran SQ3R merupakan suatu strategi yang memperkenalkan pengorganisasian serta pengetahuan. Menurut Syah, metode SQ3R pada prinsipnya merupakan langkah prosedural untuk memahami serta mempelajari isi bacaan baik artikel, buku, dan lain-lain.[[3]](#footnote-4) Nadhirah mendefinisikan SQ3R sebagai pemahaman yang membantu siswa untuk berpikir tentang teks yang sedang mereka baca.[[4]](#footnote-5) Sedangkan menurut Miftahu Huda metode SQ3R merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang bacaan yang sedang mereka baca.[[5]](#footnote-6)

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa SQ3R merupakan suatu metode yang dapat memudahkan pembaca dalam mempelajari serta meningkatkan pengetahuan pembaca terhadap suatu teks bacaan. Tujuan utama menerapkan metode SQ3R ialah untuk meningkatkan pengetahuan terhadap pokok bacaan serta mempertahankan pengetahuan tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama.[[6]](#footnote-7)

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) tidak terlepas dari Alkitab, karena dasar pengajaran PAK ialah Alkitab. Oleh sebab itu dalam pembelajaran PAK siswa diharuskan untuk memiliki pengetahuan dasar isi bacaan Alkitab yang berkaitan dengan materi agar dapat memudahkan untuk masuk ke dalam materi pokok yang dibahas oleh guru. Setiap judul bab pada materi memiliki teks bacaan Alkitab yang berkaitan dengan materi pelajaran sebagai pengantar ke dalam materi pokok.

Pengetahuan dasar terhadap suatu bacaan teks Alkitab sangat penting misalnya peristiwa yang terjadi dalam teks tersebut, tokoh-tokoh yang terlibat, tempat peristiwa tersebut terjadi dan sebagainya. Hal-hal dasar tersebut merupakan suatu bagian penting sebagai pengantar atau dasar bagi siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sebelum masuk atau membahas materi pokok, guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa sebagi pemantik yang berkaitan dengan bacaan Alkitab yang sudah dibaca. Respon dari siswa merupakan tanda bahwa siswa sudah memiliki pengetahuan dasar dari teks bacaan yang telah dibaca sehingga guru lebih leluasa dalam menyampaikan materi selanjutnya.

Namun berdasarkan pengamatan yang terjadi dalam kelas, beberapa siswa belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar sekaitan dengan isi bacaan Alkitab yang berkaitan dengan materi serta beberapa dari siswa yang memiliki nilai yang rendah saat diberikan tugas pada saat materi telah dijelaskan sekaitan dengan bacaan Alkitab yang menunjukkan siswa tidak memahami mengenai materi yang diberikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut ialah kurangnya pengetahuan siswa tentang isi bacaan Alkitab yang mengakibatkan perolehan nilai rata-rata siswa masih rendah. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti hendak menerapkan metode pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan pengetahuan isi Alkitab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas V-B di SDN 7 Makale Utara.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana penerapan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan pengetahuan isi Alkitab siswa kelas V-B SDN 7 Makale Utara dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan metode pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan pengetahuan isi Alkitab siswa kelas V-B SDN 7 Makale Utara dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

1. Wawasan guru bertambah dalam mengimplementasikan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) pada pelajaran Pendidikan Agama Kristen.
2. Menambah referensi ilmiah tentang penerapan metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) pada mata kuliah Strategi Pembelajaran di LAKN Toraja.
3. Memberikan kontribusi bagi perpustakaan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

2. Manfaat Praktis

1. Guru

Menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai cara meningkatkan pengetahuan isi Alkitab bagi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Serta sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan metode pembelajaran SQ3R

(Survey, Question, Read, Recite, and Review)

1. Siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai penerapan metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Dan siswa dapat tertarik membaca Alkitab sehingga pengetahuan isi Alkitab siswa dapat meningkat.

1. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta masukan bagi SDN 7 Makale Utara dalam menerapkan metode pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review).

1. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka yang terdiri dari: Pengertian metode pembelajaran, manfaat metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran. Pengertian metode SQ3R, manfaat metode SQ3R, kelebihan dan kelemahan metode SQ3R, langkah-langkah metode SQ3R. Pengertian pengetahuan isi Alkitab, indikator pengetahuan isi Alkitab. Kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian yang terdiri dari: penjelasan persiklus, analisis data, pembahasan siklus.

BAB V Kesimpulan dan Saran.

1. Rahmi Ramadhani et at, Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dan Pengembangan (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 26. [↑](#footnote-ref-2)
2. Lufri et al., Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran (Malang: CV Irdh, 2020), 48. [↑](#footnote-ref-3)
3. 1Nur Samsiyah, Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi (Jawa Umur: Media Grafika, 2016), 39. [↑](#footnote-ref-4)
4. Yahdinil Firda Nadhirah, Psikologi Belajar Mengajar (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2018), 105. [↑](#footnote-ref-5)
5. Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013), 244. [↑](#footnote-ref-6)
6. 7Chyani Ari Putri, Semara Putra, and Siti Zulaikha, "Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD," ]urnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 2 (2014). [↑](#footnote-ref-7)